

Evaluasi *Software Commit* Pada PT. X.

Dionisius Hoshiko Bryan Santoso¹, Togar Wiliater Soaloon Panjaitan²

Abstract: PT. X is a company engaged in the plastic packaging industry. This company requires a semi-finished raw material called sheet roll for each production. PT.X uses the help of software commit as part of production to distribution. Software Commit is tailor-made software, which means PT. X ordered this software only for their company to ensure the data transfer process can run in an orderly, structured, and systematic manner, different from the previous method, which still used the manual method and sent data manually. Researchers want to analyze the software commit satisfaction level and further development related to software commit requirements. Researchers use the form of flowchart diagrams starting from observing software, finding problems, searching for supporting data, looking for literature studies, data processing, problem analysis, and making proposals until the company validates them. The results in the following research show that several actions can be taken as suggestions for improvement and development for software commits. Proposals for improvement and development that are also suggested including creating and setting standard templates for making reports on software commits and several other developments discussed in this study. This study aims to make improvements such as creating standard templates for reports, creating item tracking functions, creating SO history data, and creating PPIC schedule creation features.

Keywords: software commit, flowchart, standard template, improvement

Pendahuluan

PT. X merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang industri kemasan plastik. Pada setiap produksinya, perusahaan ini membutuhkan bahan baku setengah jadi yang bernama roll sheet. Pada bagian tengah dari gulungan roll sheet disebut sebagai papercore yang berfungsi untuk menjadi bahan untuk menggulung hingga menjadi roll sheet. Pada PT. X sendiri paper core di produksi oleh departemen paper core yang baru mulai bergerak pada bulan Juli 2022. Departemen paper core memiliki tiga proses utama yaitu Spiral, Grinding Coating Polishing (GCP), dan Cutting. Pada departemen ini semua data produksi mulai dari barang masuk hingga barang keluar dimasukkan pada software Commit. Software Commit adalah sebuah software yang dibuat oleh tim IT Commit yang dipesan oleh perusahaan untuk dapat mendukung proses kerja dari karyawan perusahaan. Software ini berfungsi untuk mencatat segala hal yang berkaitan dengan produksi, mulai dari pemilihan supplier kertas hingga proses barang keluar. Sebelumnya software Commit ini digunakan, perusahaan

menggunakan Excel untuk mentransfer informasi antar departemen. Perusahaan merasa bahwa pemanfaatan Excel masih kurang efisien dalam memenuhi kebutuhan bisnis untuk jangka panjang. Selain itu dengan penggunaan Excel juga tidak menutup kemungkinan adanya kebocoran data dan informasi terkait produksi pada PT. X. ini yang mendorong perusahaan untuk mengadopsi software Commit. Software Commit baru digunakan pada bulan Januari 2023 sehingga masih membutuhkan banyak penyesuaian dengan kebutuhan perusahaan dan masih perlu menyesuaikan dengan pengguna. Feedback dari pengguna sangat diperlukan untuk mengembangkan software Commit ini selain itu, pendapat dari pengguna juga untuk mengimprove kinerja dari software tersebut agar pengguna dapat merasa nyaman dan cepat dalam menggunakan software tersebut. Berdasarkan hasil wawancara awal di perusahaan terhadap pengguna software Commit, diketahui bahwa masih terdapat banyak kekurangan dari software Commit. Kekurangan tersebut antara lain yaitu hasil pembuatan laporan melalui software tidak memiliki standar sehingga hasilnya tidak

^{1,2} Fakultas Teknologi Industri, Program Studi Teknik Industri, Universitas Kristen Petra. Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236. Email: c13190063@john.petra.ac.id.

seragam antara user yang satu dengan user yang lain, tidak ada fungsi tracking barang pada software Commit, sehingga user mengalami kesulitan dalam melakukan tracking barang, tidak ada data history SO pada data penjualan yang ditampilkan di software Commit, tidak ada fitur pembuatan jadwal untuk keperluan PPIC pada software Commit. Merujuk kekurangan yang dimiliki oleh software Commit diatas, penggunaan software tersebut menjadi terganggu atau kurang efektif dalam mendukung tugas dan tanggung jawab pekerjaan. Kendala yang dialami pengguna software ini dapat membuat penurunan produktivitas dan efektivitas dalam bekerja. kondisi ini dapat membawa dampak buruk terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Maka dari itu, permasalahan kekurangan software Commit ini menjadi sangat penting untuk diperbaiki. Oleh karena itu, studi ini perlu dilakukan dengan tujuan untuk dapat membantu perusahaan dalam melakukan evaluasi pemanfaatan software tersebut dan kemudian melakukan tindakan perbaikan untuk melakukan improvement pada software Commit. Studi ini dilakukan dengan menghubungkan masukan dan hasil pengamatan langsung terhadap kepuasan pengguna langsung software, kebutuhan perusahaan, dan alat-alat pendukung untuk pengoperasian software. Lebih lanjut, studi ini juga akan mengembangkan usulan-usulan perbaikan yang dapat mengantisipasi hal-hal yang belum sesuai dengan ekspektasi pengguna atau perusahaan. Ini semua bertujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan software tersebut.

Metode Penelitian

Pada bagian ini penulis akan membahas terkait metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. metode yang digunakan penulis yaitu *Voice Of Customer*, *Degree of Importance*, *Quality Function Deployment*. Alur Proses penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pengamatan Software Perusahaan

Setelah mengamati software dari perusahaan, dapat disimpulkan bahwa masih ada kekurangan - kekurangan yang harus dibenahi oleh perusahaan salah satu contohnya yaitu jika melakukan salah input data customer, maka pengguna harus mengulangi pengisian dari awal lagi. Seharusnya pengisian dapat dilakukan langsung jika terdapat revisi sehingga pengguna

merasa software nya lebih efisien ketika digunakan

Studi Literatur

Tahap penelitian berikutnya yaitu melakukan studi literatur untuk mencari referensi ilmu dari penelitian sebelumnya yang akan digunakan untuk melanjutkan penelitian. Referensi dan teori yang dicari yaitu berkaitan dengan QFD, selain itu teori lain yang harus dicari yaitu teori dari survey kepuasan penggunaan software.

Mengumpulkan Data

Setelah mengetahui permasalahan yang dialami oleh pengguna, tahapan selanjutnya adalah mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara wawancara pengguna secara langsung. Pertanyaan meliputi background user, kinerja software, keluhan selama penggunaan, dukungan pelanggan pada pengguna.

Mengidentifikasi Masalah

Setelah mengetahui software di perusahaan, langkah selanjutnya yaitu menemukan masalah yang ada di software. Penemuan masalah dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pengguna software. Setelah melakukan wawancara, dapat diketahui bahwa masalah yang ada di aplikasi adalah mengenai masalah beberapa fitur yang ada di aplikasi tidak bisa digunakan sehingga menghambat kinerja mereka, selain itu juga ada beberapa kendala yang disampaikan oleh pengguna seperti terkadang aplikasinya sangat lambat dalam pengumpulan data - data lama.

Menganalisa Data

Tahap selanjutnya dalam metode penelitian adalah mengolah data. Data yang didapatkan selanjutnya diolah berdasarkan referensi yang sudah dikumpulkan melalui tahapan sebelumnya yaitu studi literatur. Dan menganalisa hasil wawancara pengguna

Menganalisa Masalah

Tahap berikutnya yaitu menganalisa masalah dari data yang telah diolah pada metode sebelumnya hal ini bertujuan untuk dapat memprioritaskan hal mana dulu yang harus diperbaiki lebih awal. Tahapan ini menggunakan metode QFD, Voice of Customer, Degree of Importance

Membuat Usulan Perbaikan

Tahap selanjutnya adalah membuat usulan perbaikan yang ditujukan untuk memperbaiki permasalahan yang sudah ditemukan sebelumnya. Usulan dibuat dengan validasi dan verifikasi kepada perusahaan terlebih dahulu. Pembuatan usulan ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk masalah ini kedepannya.

Membuat Kesimpulan dan Saran

Tahap selanjutnya adalah membuat kesimpulan dan saran untuk perusahaan, kesimpulan dan saran ditujukan kepada perusahaan agar perusahaan dapat melakukan perbaikan secara optimal.

Penulisan Sub-judul

Heading pada level kedua dituliskan dengan *boldface italics* dengan menggunakan huruf besar dan huruf kecil. *Heading* dituliskan rata kiri. Ukuran font untuk sub-judul adalah 10.

Penulisan Sub-sub-judul

Heading pada level ketiga mengikut berukuran font 10, dengan tipe huruf *bold* dan *italic*. Hindari penggunaan *heading* lebih dari tiga level.

Hasil dan Pembahasan

4.1 Sejarah Perusahaan

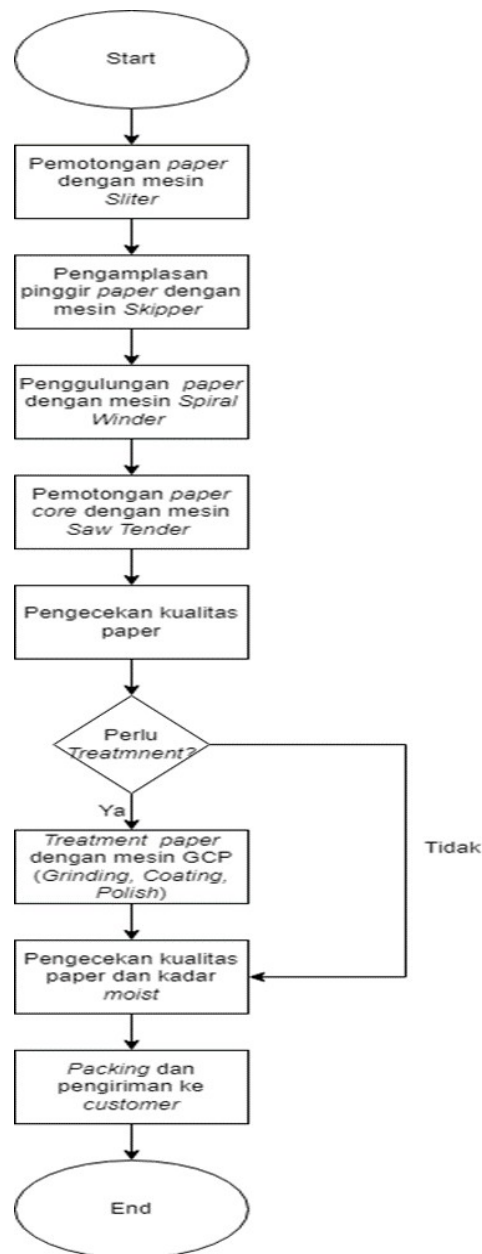
PT. X merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri plastic packaging. PT. X didirikan pada tahun 2002 dengan barang produksi awal kemasan air mineral. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan pasar, PT. X mengekspansi pasarnya ke kemasan fleksibel dan rigid. Produk yang dihasilkan oleh PT. X adalah kemasan air mineral, cup plastik bening dan berwarna, straw atau sedotan, tutup botol, dan lain-lain. Untuk mendukung proses produksi produk-produk tersebut, PT. X menggunakan beberapa mesin. Contoh mesinnya adalah Illig yang berfungsi untuk memproduksi cup kemasan. Selain itu juga ada mesin utama lainnya seperti mesin Rotogravure, mesin Husky Injection Molding, dan mesin Sidel Blow Molding.

4.2 Proses Produksi

Dalam memproduksi kemasan plastik yang dikelola oleh PT. X ini, PT. X membutuhkan satu bahan yang bernama *paper core* yang berfungsi untuk menggulung *roll sheet*. Berikut ini merupakan alur

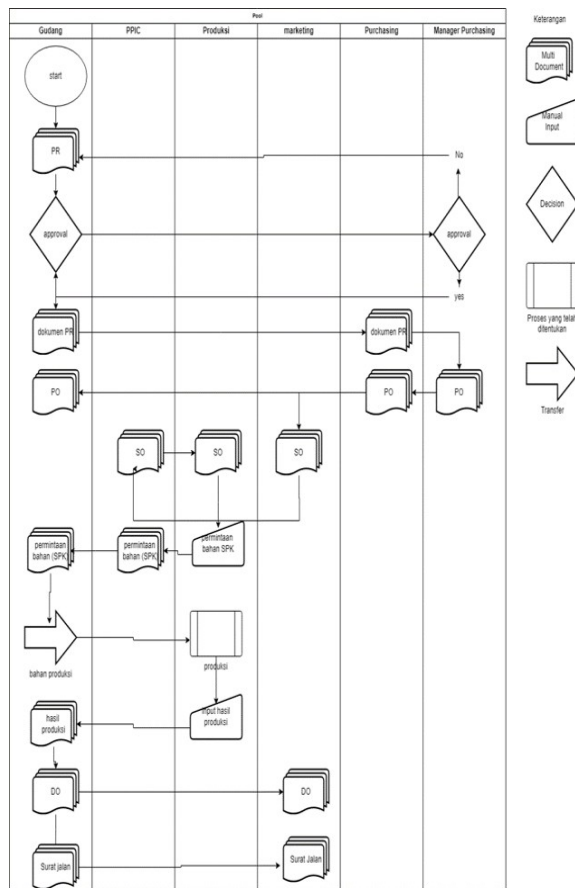
produksi *paper core* yang memperlihatkan gambaran besar produksi *paper core*.

Gambar 4.1 Proses Produksi



4.3 Proses Administrasi

Analisa proses administrasi dilakukan dengan menggunakan *Document Flow Diagram* (DFD). analisa ini dilakukan untuk memastikan apakah *software* Commit sudah dapat memenuhi kebutuhan perusahaan secara general.

Gambar 4.2 Proses Administrasi

4.3 Analisa Data Kuesioner

Pengambilan data kuesioner dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui pendapat dari pengguna software Commit terkait dengan pengalaman mereka ketika menggunakan software Commit. Hal ini berguna untuk dapat mengetahui kelebihan-kelebihan dan kekurangan-kekurangan yang dimiliki oleh software Commit berdasarkan pemakaian selama beberapa bulan terakhir. Berikut ini adalah daftar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yang merupakan pengguna dari software Commit:

• Latar Belakang Pengguna

1. Anda pengguna Commit pada bagian apa?
2. Berapa lama anda menggunakan software Commit?
3. Apakah sebelumnya sudah pernah menggunakan software untuk melakukan pekerjaan?
4. Apa anda sudah mendapatkan pelatihan terkait software yang sedang anda gunakan?

• Kemudahan Penggunaan Software

5. Seberapa mudah software menghasilkan laporan yang dibutuhkan dalam menunjang aktivitas anda?
6. Seberapa mudah software untuk digunakan oleh orang awam tanpa pelatihan khusus?
7. Apakah fitur - fitur pada software sudah mencukupi kebutuhan pengguna?
8. Seberapa mudah software ini melakukan tugas tugas rutin seperti ekspor impor data?

• Kinerja Software

9. Menurut anda, seberapa cepat kinerja software Commit? (dalam hal pengisian data, pengambilan data)
10. Seberapa sering anda mengalami keterlambatan atau penundaan dalam menggunakan software ini?
11. Apakah software ini memberikan kinerja yang konsisten? dan dapat diandalkan dalam mengatasi beban kerja yang besar tanpa penurunan kinerja?
12. Seberapa sering anda mengalami kesalahan atau kegagalan saat menggunakan software ini?
13. Apakah pengiriman informasi berjalan dengan cepat?
14. Apakah software Commit sudah sesuai dalam memenuhi kebutuhan perusahaan?

• Kelebihan, Kekurangan, Improvement

15. Apakah masih ada kekurangan dari software Commit?
16. Apakah improvement yang anda harapkan dari software Commit?
17. Seberapa cepat vendor merespon keluhan dari pengguna?
18. Apakah layanan pelanggan yang disediakan oleh vendor sudah mencukupi kebutuhan user?
19. Dukungan teknis seperti apa yang anda butuhkan?
20. Apakah software Commit sudah dapat memenuhi tuntutan bisnis dalam waktu yang panjang?
21. Seberapa mudah software diimplementasikan?
22. Apakah ada kesulitan dalam implementasi, instalasi, dan konfigurasi software?
23. Hal apa yang menghambat implementasi software Commit?

4.4 Karakteristik Responden

Pada pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan kepada kelima orang pengguna *software* Commit, mereka diminta untuk memberikan penilaian

dari skala 1 sampai 10 untuk setiap kriteria.

- Nilai rata-rata ≥ 9 : sangat baik
- $8 \leq$ Nilai rata-rata < 9 : baik (perlu improvement agar menjadi sangat baik)
- $7 \leq$ Nilai rata-rata < 8 : cukup (perlu diperbaiki)
- $6 \leq$ Nilai rata-rata < 7 : kurang (perlu segera diperbaiki)
- Nilai rata-rata < 6 : kurang sekali (mendesak untuk segera diperbaiki)

Berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner yang telah dilakukan terhadap lima orang responden yang merupakan pengguna software Commit, dapat diketahui bahwa terdapat banyak kekurangan dari software Commit. Kekurangan tersebut antara lain yaitu:

1. Hasil pembuatan laporan melalui software tidak memiliki standar sehingga hasilnya tidak seragam antara user yang satu dengan user yang lain.
2. Tidak ada fungsi tracking barang pada software Commit, sehingga user mengalami kesulitan dalam melakukan tracking barang.
3. Tidak ada data history SO pada data penjualan yang ditampilkan di software Commit.
4. Tidak ada fitur pembuatan jadwal untuk keperluan PPIC pada software Commit.
5. Tidak ada fitur pelacakan hasil produksi sehingga user kesulitan dalam mengumpulkan data tersebut.
6. Tidak ada data idle stock dalam tampilan software Commit, sehingga user kesulitan dalam melakukan proses penjualan.
7. User terkadang membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan proses ekspor dan impor data pada software dan hasil data yang dikeluarkan kurang rapi. Proses ekspor data merupakan proses untuk mendownload atau mengambil data dari software untuk disimpan ke laptop, sedangkan proses impor data merupakan proses untuk mengupload data dari laptop ke dalam software.
8. Software Commit beberapa kali mengalami error atau lag, terutama ketika ada perubahan atau penambahan fitur pada software.

4.5 Penentuan Voice of Customer

Berdasarkan hasil analisis dari data kuesioner yang telah dilakukan, dapat diketahui pendapat dari kelima orang pengguna software Commit terkait kelebihan dan kekurangan dari software Commit. Dari hasil analisis data kuesioner juga dapat diketahui kendala dan masalah yang dialami oleh pengguna software Commit. Selain itu, dari hasil analisis data kuesioner

juga dapat diketahui kriteria-kriteria apa saja yang diinginkan oleh pengguna software Commit untuk dapat diterapkan pada software Commit.

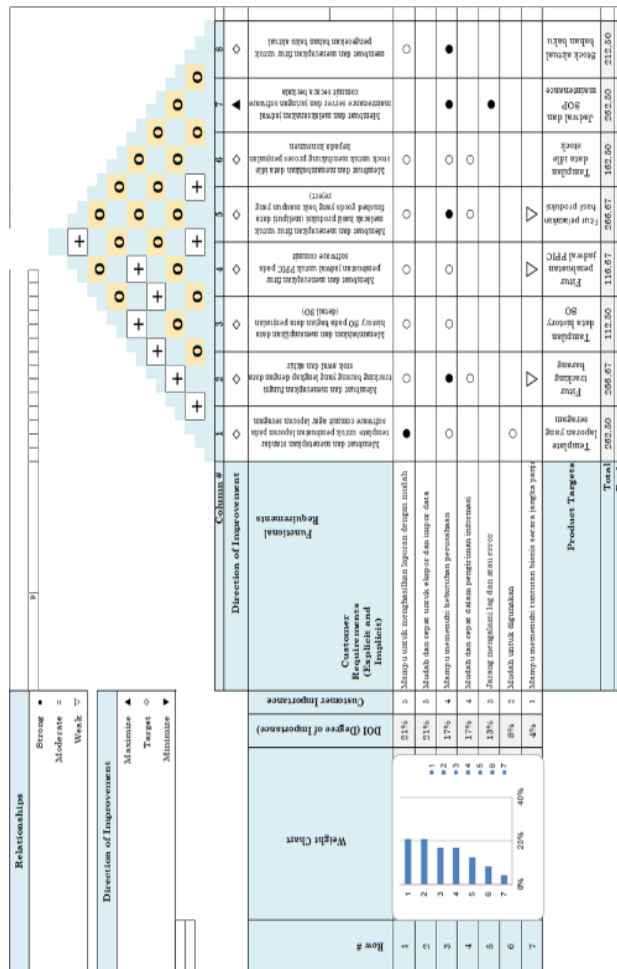
Tabel 4.1 Voice of Customer

Voice of Customer (VoC)	Customer Importance
Mampu untuk menghasilkan laporan dengan mudah	5
Mudah dan cepat untuk ekspor dan impor data	5
Mampu memenuhi kebutuhan perusahaan	4
Mudah dan cepat dalam pengiriman informasi	4
Jarang mengalami lag dan atau error	3
Mudah untuk digunakan	2
Mampu memenuhi tuntutan bisnis secara jangka panjang	1

Terdapat tujuh *Voice of Customer* (VoC) dari pengguna software Commit (Tabel 4.1), yaitu mampu untuk menghasilkan laporan dengan mudah, mudah dan cepat untuk ekspor dan impor data, mampu memenuhi kebutuhan perusahaan, mudah dan cepat dalam pengiriman informasi, jarang mengalami lag dan atau error, mudah untuk digunakan, dan mampu memenuhi tuntutan bisnis secara jangka panjang. Dari ketujuh *Voice of Customer* (VoC) tersebut kemudian ditentukan nilai *customer importance* untuk setiap *Voice of Customer* (VoC). Nilai *customer importance* diperoleh dari jumlah pengguna software Commit yang menginginkan adanya kriteria tersebut untuk dapat diterapkan pada software Commit.

4.6 Quality Function Deployment

Setelah menetapkan *Voice of Customer* (VoC) dan melakukan perhitungan *degree of importance*, kemudian dilakukan pembuatan *Quality Function Deployment* (QFD) software Commit. QFD dibuat dengan tujuan untuk dapat untuk mengetahui kebutuhan dan ekspektasi pengguna software Commit untuk menghindari ketidakcocokan antara software Commit dengan ekspektasi dan kebutuhan pengguna software Commit, dan menginkorporasikan kebutuhan dan ekspektasi pengguna software Commit dalam proses pengembangan dan pembuatan software Commit. QFD berguna untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna software Commit yang akan diubah menjadi rencana detail untuk membuat dan mengembangkan software Commit yang dapat memuaskan kebutuhan pengguna.

Gambar 4.3 Quality of Deployment Software Commit.

Berdasarkan gambar *Quality Function Deployment* (QFD) dari *software Commit* dapat diketahui bahwa terdapat sepuluh *functional requirements* untuk *software Commit*. *Functional requirements* tersebut telah ditelaah lebih lanjut dimana dapat diketahui bahwa memang *software Commit* yang bermasalah, bukan *user* yang kurang tepat dalam menggunakan

Berdasarkan *Quality Function Deployment* (QFD) dari *software Commit*, juga dapat diketahui adanya hubungan antara *customer requirements* dengan *functional requirements*. ini digambarkan dengan simbol lingkaran hitam (strong), lingkaran putih (moderate), dan segitiga menghadap ke bawah (weak). Sebagai contoh, *functional requirements* nomor 1 (membuat dan menetapkan standar template untuk pembuatan laporan pada *software Commit* agar laporan seragam) memiliki hubungan yang kuat dengan *customer requirements* nomor 1 (mampu untuk menghasilkan laporan dengan mudah), dan juga memiliki hubungan yang moderat dengan *customer requirements* nomor 3 (Mampu

memenuhi kebutuhan perusahaan) dan nomor 6 (Mudah untuk digunakan).

Selanjutnya, dapat diketahui bahwa *functional requirements* nomor 2 (membuat dan menerapkan fungsi tracking barang yang lengkap dengan data stock awal dan akhir) memiliki ranking paling tinggi. Kemudian diikuti oleh *functional requirements* nomor 5 (membuat dan menerapkan fitur untuk untuk melacak hasil produksi) lalu diikuti oleh *functional requirements* nomor 1 (membuat dan menerapkan standar template untuk pembuatan laporan pada *software Commit*). Urutan ranking dari *functional requirements* tersebut dihitung berdasarkan nilai *correlation* antara *functional requirements* dan nilai *relationships* antara *customer requirements* dengan *functional requirements*.

4.7 Usulan Perbaikan

Berdasarkan hasil analisis data *Voice of Customer* (VoC) dan analisis *Quality Function Deployment* (QFD) dari *software Commit*, terdapat beberapa tindakan yang diusulkan perbaikan dan pengembangan *software Commit*. Usulan yang dapat dilakukan tersebut adalah: 1. membuat dan menetapkan standar template untuk pembuatan laporan, 2. membuat dan menerapkan fungsi tracking barang dengan data stok awal dan akhir, 3. membuat dan menerapkan fitur pembuatan jadwal untuk PPIC, 4. menambahkan fitur untuk pengecekan stok bahan baku aktual yang ada di gudang, 5. menambahkan dan menampilkan data history SO pada bagian data penjualan (detail SO), 6. membuat dan menerapkan fitur untuk melacak hasil produksi (meliputi data finished goods yang baik maupun yang reject), 7. membuat dan menambahkan data idle stock untuk mendukung proses penjualan, dan 8. membuat jadwal maintenance server dan jaringan *software Commit* secara berkala.

Tabel 4.2 Usulan Perbaikan Software Commit

No	Kendala / permasalahan	Usulan perbaikan	Departemen
1.	Tidak ada fitur pembuatan jadwal untuk keperluan PPIC. (PPIC masih menggunakan Excel untuk pembuatan jadwal produksi)	Membuat dan menerapkan fitur pembuatan jadwal untuk PPIC pada <i>software</i> Commit.	PPIC
2.	Tidak ada informasi total bahan baku aktual pada menu <i>forecast</i> . (hanya menampilkan total bahan dan total bahan baku + 10% toleransi) tidak ada total bahan baku aktual yang ada di gudang. Sehingga Departemen PPIC perlu melakukan pengecekan bahan baku yang ada di gudang.	Melakukan penambahan perhitungan bahan baku aktual pada menu <i>forecast</i> . Sehingga departemen PPIC tidak perlu melakukan pengecekan bahan baku yang ada di gudang	PPIC
3.	Tidak ada data <i>history</i> SO pada data penjualan yang ditampilkan pada <i>software</i> Commit. Sehingga admin marketing harus terus menginput manual data customer.	Menambahkan dan menampilkan data <i>history</i> SO pada bagian data penjualan.	Admin Marketi
4.	Tidak ada fitur pelacakan hasil produksi (barang jadi maupun <i>reject</i>).	Membuat dan menerapkan fitur untuk melacak hasil produksi meliputi (barang jadi maupun <i>reject</i>).	Admin Marketi
5.	Tidak ada data <i>idle stock</i> (stock terkadang tidak update) dalam tampilan <i>software</i> Commit, sehingga user mengalami kesulitan dalam melakukan proses penjualan.	Membuat dan menambahkan data <i>Idle stock</i> dan selalu mengupdate stock untuk mendukung proses penjualan.	Admin Marketi
6.	<i>Software</i> beberapa kali mengalami error atau lag, terutama ketika ada perubahan atau penambahan fitur pada <i>software</i>	Membuat dan melaksanakan jadwal <i>maintenance server</i> dan jaringan <i>software</i> Commit secara berkala	Marketing

1. Untuk usulan perbaikan yang pertama, permasalahan yang terjadi pada keadaan sebelum perbaikan adalah tidak ada fitur pembuatan jadwal untuk keperluan PPIC pada *software* Commit (selama ini *user* masih menggunakan Excel untuk pembuatan jadwal produksi), sehingga *user* harus membuat jadwal secara manual yang membutuhkan waktu lama, selain itu penyampaian ke departemen produksi masih melalui mulut ke mulut atau bisa dengan media *Whatsapp* yang dimana dapat terjadi *miss* komunikasi antara PPIC dan produksi. Usulan perbaikan yang diberikan adalah membuat dan menerapkan fitur pembuatan jadwal PPIC pada *software* Commit.
2. Untuk usulan perbaikan kedua. Permasalahan yang terjadi pada *software* Commit saat ini yaitu pada menu *forecast* tidak terdapat total bahan baku aktual (Gambar 4.15), sehingga *user* harus memastikan sendiri terdapat berapa banyak stok bahan baku yang ada di gudang. Jika stok kurang untuk produksi maka harus memesan bahan baku lagi. Hal ini dapat memperlambat kerja dari PPIC karena harus memastikan stok barang yang ada di gudang. Usulan perbaikan yang diberikan adalah melakukan penambahan fitur perhitungan bahan baku aktual pada menu *forecast*, sehingga Departemen PPIC

tidak perlu melakukan pengecekan bahan baku yang ada di gudang

3. Untuk usulan perbaikan yang ketiga, Permasalahan yang terjadi pada keadaan sebelum perbaikan adalah tidak ada data *history Sales Order* (SO) pada data penjualan yang ditampilkan di *software* Commit (Gambar 4.16), sehingga *user* membutuhkan waktu yang lebih untuk melakukan pekerjaannya karena harus meng-*input* data yang sama satu persatu. Hal ini dapat menghambat kinerja dari Departemen *Marketing* karena melakukan pekerjaan yang kurang efisien usulan perbaikan yang diberikan adalah menambah dan menampilkan pada data *history* SO
4. Untuk usulan perbaikan yang keempat, permasalahan yang terjadi pada keadaan sebelum perbaikan adalah tidak ada fitur pelacakan hasil produksi (barang jadi yang baik maupun *reject*) sehingga *user* kesulitan dalam mengumpulkan data tersebut. Hal ini dapat menghambat kinerja dari *marketing* karena harus memastikan kembali jumlah hasil produksi yang ada dan sudah siap untuk dikirim. Usulan perbaikan yang diberikan adalah membuat dan menerapkan fitur untuk melacak hasil produksi meliputi (barang jadi maupun *reject*). Jika dilakukan perbaikan, data tersebut dapat digunakan untuk mendukung proses kerja karyawan. Usulan perbaikan ini telah divalidasi oleh *programer software* Commit yang menyatakan “fitur dapat ditambahkan”.
5. Untuk usulan perbaikan yang kelima, permasalahan yang terjadi pada keadaan sebelum perbaikan adalah tidak ada data *idle stock* dalam tampilan *software* Commit khusus nya pada menu *Sales Order* sehingga *user* harus melakukan pengecekan stok ulang di gudang. Hal ini dapat menghambat kinerja dari divisi *marketing* karena harus mengecek kembali stok yang ada di gudang. Usulan perbaikan yang diberikan adalah membuat dan menambahkan data *Idle stock* dan selalu meng-*update* stok untuk mendukung proses penjualan. Jika dilakukan perbaikan, *user* dapat menggunakan data tersebut untuk mendukung proses kerjanya. Usulan perbaikan ini telah divalidasi oleh *programer software* Commit dan menyatakan “fitur bisa ditambahkan, asalkan permintaan dan data-data nya sudah jelas dan mendukung”.
6. Untuk usulan perbaikan yang keenam, permasalahan yang terjadi pada keadaan sebelum perbaikan adalah *software* Commit beberapa kali mengalami *error* atau *lag*, terutama ketika ada perubahan atau penambahan fitur pada *software*. Hal ini dapat menghambat kinerja seluruh divisi yang menggunakan *software* Commit dikarenakan *software* yang mengalami penurunan kinerja. Usulan perbaikan yang diberikan adalah membuat dan melaksanakan jadwal *maintenance server* dan jaringan *software* Commit secara berkala Jika dilakukan perbaikan, *software* Commit tidak lagi sering mengalami *error* atau *lag*, sehingga *user* tidak terganggu ketika menggunakan *software* Commit. Usulan perbaikan ini belum dianggap perlu oleh

programer software Commit yang menyatakan “selama ini *user* melakukan tes mandiri, jika ada kendala bisa langsung melapor *programer*.”

4.3 Catatan untuk User Commit

Di luar masalah *software*, peneliti menemukan adanya kesalahan dari *user* seperti *user* lupa mengisi data. Hal ini dapat menjadi masukan untuk *software* Commit dengan tujuan untuk mengembangkan kinerja dari *software*. Misalnya, data tidak bisa di-*submit* jika pengisian data belum lengkap, dengan tujuan agar tidak terjadi ketidakseragaman data pada saat *export* laporan dari *software* Commit ke Excel.

Simpulan

Karena *software* Commit ini cenderung baru digunakan maka masih perlu adanya penyesuaian - penyesuaian yang harus dilakukan. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah pengguna sudah cukup puas terhadap *software* yang sekarang sedang digunakan, namun masih dapat melakukan *improvement* seperti menambahkan fitur - fitur yang dibutuhkan oleh pengguna yaitu: hasil laporan yang memiliki standar template, memiliki data tracking barang yang lengkap dengan data stok awal dan akhir, memiliki fitur pembuatan jadwal produksi untuk departemen PPIC, menambahkan perhitungan bahan baku aktual pada menu *forecast*, menambahkan fitur pelacakan hasil produksi, menambahkan data *idle stock* untuk barang jadi maupun *reject*, membuat dan melaksanakan jadwal maintenance server dan jaringan.

Adapun saran untuk perusahaan adalah perusahaan sendiri perlu membuka suatu forum atau evaluasi agar dapat mendengarkan keluhan dari pengguna. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi perusahaan supaya proses bisnis dapat berjalan dengan lancar dan efisien lalu pengguna juga merasa nyaman pada saat menggunakan *software* Commit tersebut. Saran untuk pengguna agar dapat mematuhi SOP yang sudah dibuat oleh perusahaan dan lebih teliti lagi dalam input data pada *software* Commit.

Daftar Pustaka

- Cohen, P. R. (1995). *Empirical methods for artificial intelligence* (Vol. 139). Cambridge, MA: MIT press.
- Erdil, N. O. dan Arani, O. M. (2018) “Quality Function Deployment: More than A Design Tool,” International Journal of Quality and Service Sciences, 11(2), hal. 142–166. Doi: 10.1108/IJQSS-02-2018-0008.
- Fukimoto, N., Rodrigues, A. B. H. dan F Jaelani, E. (2012). Perencanaan dan Pengembangan Produk dengan Quality Function Deployment (QFD). Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi Vol. No. 1.

- Paendong, M. S. (2006). Metode Quality Function Deployment (QFD) dalam Penentuan Prioritas Pelayanan pada Perusahaan Asuransi. Sachamanorom, W. dan Senoo, D. (2016) “Voice of the Customer Through Customer Cocreation: The Case of Fuji Xerox Japan,” in Pacific Asia Conference on Information Systems, hal. 1–14.
- Yustian, O. R. (2015) “Analisis Pengembangan Produk Berbasis Quality Function Deployment (QFD) (Studi Kasus pada Produk Susu PT. MSA),” Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 18(3).